

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianie, dkk, (2019). *Karakter Religius*. Jawa Timur: Qiara Media.
- Boli & Horan, (2022). *Peran Pendidikan Agama Katolik dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik*. Jurnal In Theos. 2/3, 73
- Ginting, dkk, (2023). *Peran Guru Agama Katolik Dengan Meningkatkan Nilai Moral Peserta Didik Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Swasta Katolik 2 Kabanjahe*. Jurkaps. 7/1, 59.
- Hamu, F. J. (2023). *Prosocial Engagement dalam Pendidikan Agama Katolik Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. 2/1, 44.
- Harahap, dkk, (2022). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam*. Jawa Tengah: Nasya Expanding Manangement.
- Harahap, Nursapia. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing.
- Haru, (2020). *Peran Guru Agama Katolik Sebagai Gembala*. Jurnal Alternatif. X/1, 46-49.
- Jannah, Miftahul.(2019). *Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius yang Diterapkan di Sdtq-T An Najan Pondok Pesantren Cindal Alus Martapura*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. 4/1, 78.
- Kotan & Kasmudin. (2013). *Buku Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Libertus. (2022). *Menanamkan Nilai Karakter Melalui Pendiidkan Agama Katolik di Sekolah Dasar*.Jurnal Pendidikan Katolik. 2/1, 4.
- Luthfiyah & Zafi. (2021). *Penanaman Nilai Karakter Religius dalam Perspektif Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus*.Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi. 5/2, 517.
- Maimunawati& Alif. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Serang Banten: 3M Media Karya Serang.
- Munawir, dkk, (2022). *Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. 7/1, 9-11.

- Murdiyanto, Eko. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “ Veteran.
- Musbikin, Imam. (2021). *Pendidikan Karakter dan Religius Dasar Pembentukan Karakter*. Jakarta: Nusa Media.
- Nurbaiti, dkk, (2020). *Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan*. Journal of Islamic Elementary Education. 2/1, 56.
- Pradono, dkk,. (2018). *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Salim & Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Samsinar, dkk, (2022). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Tulungagung: Akademica Pustaka.
- Syaroh & Mizani, (2020). *Membentuk Karakter Religius Dengan pembinaan Perilaku Religi di Sekolah Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo*. Journal IJES. 3/1, 69.
- Syaifudin, (2021). *Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Swasta al-Mustaqim Tiga Serumpun, Kecamatan Tebas*. TARLIM Jurnal Pendidikan Agama Islam. 4/1, 41-43.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trilisiana, dkk, (2023). *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: CV Selemba Karya Pustaka.
- Tsauri, Sofyan. (2015). *Pendidikan Karakter*. Jember: LAIN.
- Uno & Lematenggo. (2016). *Tugas Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zulfida, Sri. (2020). *Pendidikan Karakter Dalam Buku Ajar*. Yogyakarta: Salur Pustaka.

Lampiran 1:

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana peran sekolah ini dalam membina perilaku siswa menjadi karakter yang religius?
2. Apa langkah-langkah yang digunakan untuk menggerakkan guru-guru secara khusus guru Pendidikan Agama Katolik dalam meningkatkan karakter religius siswa?
3. Apa saja program-program kerja yang dilakukan oleh sekolah ini dalam meningkatkan karakter religius siswa?

Pedoman Wawancara untuk Wali Kelas

1. Bagaimana karakter religius peserta didik di kelas ini?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi karakter religius peserta didik?

Pedoman Wawancara untuk Guru Pendidikan Agama Katolik (PAK)

1. Bagaimana pemahaman ibu tentang karakter religius, serta ciri-cirinya dan apa saja jenis-jenis dari karakter religius tersebut?
2. Bagaimana proses pembentukan karakter religius siswa kelas IV di sekolah ini?
3. Bagaimana karakter religius yang tidak baik yang dimiliki siswa kelas IV di sekolah ini?
4. Apa saja ciri karakter religius yang menonjolkan pada diri peserta didik kelas IV di sekolah maupun di masyarakat yang mencerminkan karakter yang tidak baik.

5. Apakah siswa- siswi kelas IV taat pada ajaran agama secara khusus ajaran agama Katolik seperti taat beribadat dengan melaksanakan dan ikut ambil bagian dalam perayaan Ekaristi, doa bersama di sekolah maupun di KUB dan ikut terlibat dalam kegiatan rohani lainnya?
6. Apa peran ibu sebagai guru agama Katolik dan apa usaha atau upaya yang ibu lakukan dalam meningkatkan kembali karakter religius siswa?

Pedoman Wawancara Untuk Peserta Didik

1. Apa yang anda pahami tentang karakter religius
2. Apakah adik ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan rohani seperti kegiatan katekese , ziarah, doa rosario bersama dan sekami?
3. Apakah adik taat beribadah seperti doa hari Minggu dan hari-hari raya?
4. Bagaimana sikap adik ketika sedang berdoa, baik berdoa di dalam kelas, KUB, maupun di Gereja?
5. Apa yang adik pahami tentang peran guru agama Katolik di sekolah?
6. Apakah adik selalu berdoa secara pribadi?

Lampiran 2

IDENTINTAS NARASUMBER

NO	NAMA	USIA	JABATAN	HARI/ TANGGAL
1.	Maria Yuliana Derita	53	Kepala Sekolah	Senin, 13-11- 2023
2.	Hermina Sepe	51	Wali Kelas IV	Senin , 13- 11-2023
3.	Maria Rosalia Ndopo	59	Guru Agama Katolik	Sabtu, 11-11- 2023
4.	Fransiska Wangu	32	Guru Agama Katolik	Kamis, 09- 11-2023
5.	Febiola Adara Ndewi	9	Siswa Kelas IV	Kamis, 09- 11-2023
6.	Emanuel Ndewi Le'u	9	Siswa Kelas IV	Kamis, 09- 11-2023
7.	Regina Rosario Ogo	9	Siswa Kelas IV	Jumad, 10- 11-2023
8.	Giofani Gedo	9	Siswa Kelas IV	Sabtu, 11-11- 2023
9.	Stefania Felixsia Renggi	9	Siswa Kelas IV	Jumad, 10- 11-2023
10.	Herman Gaston Pape	9	Siswa Kelas IV	Sabtu, 11-11- 2023

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

Subyek 1 : Narasumber MYD
Umur : 53 Tahun
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat : SD Inpres Wolotopo
Tanggal : 13 November 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peran sekolah ini dalam membina perilaku siswa menjadi karakter yang religius?	Peran sekolah dalam membina perilaku menjadi karakter yang religius adalah sekolah mempunyai peran penting untuk mengarahkan peserta didik dalam melakukan kegiatan apa saja yang terjadi di lingkungan sekolah dengan mendorong siswa untuk patut melaksanakan ajaran agama secara khusus ajaran agama Katolik itu sendiri contohnya seperti berdoa angelus bersama di kelas setiap jam 12 siang dan pendalaman rohani seminggu sekali oleh seksi rohani.
2.	Apa langkah-langkah yang digunakan untuk menggerakkan guru-guru secara khusus guru Pendidikan Agama Katolik dalam meningkatkan karakter religius siswa?	Langkah-langkahnya adalah melibatkan guru agama Katolik dalam segala urusan dengan membina dan membimbing serta melatih siswa dalam kegiatan-kegiatan rohani yang dilaksanakan di sekolah maupun di gereja.
3.	Apa saja program-program kerja yang dilakukan oleh sekolah ini dalam meningkatkan karakter religius siswa	Program-program kerja yang dilakukan oleh sekolah adalah sebagai berikut: 1. Misa jumat pertama 2. Doa di bulan mei dan oktober 3. Kegiatan sekolah minggu 4. Doa wajib jam 12 5. Kunjungan ke gua maria 6. Pendalaman iman rohani 7. Katkese di setiap bulan september

Subyek 2 : Narasumber HS
 Umur : 51 Tahun
 Jabatan : Wali Kelas IV
 Tempat : SD Inpres Wolotopo
 Tanggal : 13 November 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana karakter religius peserta didik di kelas ini?	Dari pengalaman yang saya lihat karakter religius siswa secara khusus kelas IV masih banyak peserta didik yang memiliki karakter religius yang tidak baik. Namun ada beberapa orang saja yang memiliki sikap dan perilaku yang baik dan memiliki ciri-ciri karakter religius yang merupakan kedisiplinan dan kejujuran yang sesuai dengan nilai-nilai agama.
2.	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peserta didik memiliki karakter yang tidak baik?	Faktor –faktor yang menyebabkan adalah faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yaitu yang berkaitan dengan fasilitas dan kepedulian orangtua dalam pendidikan agama. Yang berikut ada faktor penghambat yaitu dilihat dari faktor lingkungan keluarga dan faktor di lingkungan sekolah. 1. Faktor lingkungan keluarga Adalah kondisi keluarga yang tidak stabil, kurangnya perhatian dari orangtua dan kurang tegas dari orangtua dalam hal mendidik anak. Sehingga menimbulkan karakter yang tidak baik secara khusus karakter religius pada diri anak memiliki sikap perilaku yang tidak baik dan benar. 2. Faktor Lingkungan Sekolah Adalah keamanan sekolah yang tidak kondusif, sehingga mempengaruhi perilaku peserta

		didik dan pengaruh dari teman sebagian yang memiliki karakter yang negatif dan terlibat dalam perilaku yang tidak baik.
--	--	---

Subyek 3 : Narasumber MRN
 Umur : 59 Tahun
 Jabatan : Guru Agama Katolik
 Tempat : Jalan Anggrek Atas
 Tanggal : 11 November 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pemahaman ibu tentang karakter religius, serta ciri-cirinya dan apa saja jenis-jenis dari karakter religius tersebut?	Yang saya pahami tentang karakter religius merupakan karakter yang berhubungan dengan rohani atau batin seseorang. Rohani atau batin dalam arti taat pada kehendak atau ajaran Tuhan dengan menghidupkan nilai-nilai keagamaan seperti salah satunya adalah nilai kereligiusan dan nilai moral yang mesti ditanamkan oleh setia individu itu sendiri. Adapun ciri-ciri dan macam-macam karakter religius adalah sebagai berikut: 1. Ciri-ciri karakter religius Yang saya pahami tentang karakter religius adalah taat beribadah, berwawasan keagamaan, berakhlak baik dan selalu ingat kepada Allah. 2. Macam-macam karakter religius Yang saya pahami tentang karakter religius adalah selalu bersikap taat pada ajaran agama itu sendiri dan hidup toleran dan hidup saling menghormati terhadap pemeluk agama lain.
2.	Bagaimana proses pembentukan karakter	Proses pembentukan karakter religius siswa yaitu membentuk tabiat dan

	religius siswa kelas IV di sekolah ini?	sikap anak, menggali pengalaman anak melalui pengajaran PAK, kemudian mendalami pengalaman Kitab Suci serta mengungkapkan lewat doa dalam kehidupan sehari-hari, agar siswa mampu menghayati sikap moral yang berakhlak dan berperilaku sopan dan saling menghormati sesama yang lain.
3.	Bagaimana karakter religius yang tidak baik yang dimiliki siswa kelas IV di sekolah ini?	Karakter religius yang tidak baik pada diri siswa kelas IV adalah ketika berada di gereja, di gua maria, maupun di kelas pada saat suasana berdoa, sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh mereka selalu bersikap tidak sopan, dan tidak sungguh-sungguh berdoa di hadapan Tuhan maupun ketika berdevosi di hadapan Bunda maria.
4..	Apa saja ciri karakter religius yang menonjolkan pada diri peserta didik kelas IV di sekolah maupun di masyarakat yang mencerminkan karakter yang tidak baik?	Dari pengalaman saya secara pribadi ada dua ciri karakter religius yang menonjolkan pada diri peserta didik kelas IV adalah sebagai berikut: 1. Taat beribadah Dari semua jumlah siswa kelas IV yaitu 11 orang, masih banyak siswa yang tidak taat beribadah contohnya seperti tidak taat mengikuti perayaan ekaristi di setiap hari minggu maupun hari raya dan jarang melaksanakan doa angelus di setiap jam enam sore. 2. Selalu ingat kepada Allah Berdasarkan ciri karakter religius yang kedua ini hanya beberapa orang saja yang selalu ingat dan bersyukur kepada Tuhan. Contohnya berdoa secara pribadi dan mendekatkan diri kepada Tuhan dalam setiap langkah

		hidupnya.
5.	Apakah siswa- siswi kelas IV taat pada ajaran agama secara khusus ajaran agama Katolik seperti taat beribadat dengan melaksanakan dan ikut ambil bagian dalam perayaan Ekaristi, doa bersama di sekolah maupun di KUB dan ikut terlibat dalam kegiatan rohani lainnya?	Untuk taat pada ajaran agama hanya beberapa orang saja yang ikut terlibat dan selalu taat pada kegiatan-kegiatan rohani yakni melibatkan diri dalam mengikuti perayaan ekasisti dan ikut terlibat berdoa rosario di KUB masing-masing.
6.	Apa peran ibu sebagai guru pendidikan agama Katolik dan apa usaha atau upaya yang ibu lakukan dalam meningkatkan kembali karakter religius siswa?	Peran saya sebagai guru agama Katolik adalah sebagai pengajar, pewarta, petugas pastoral, misi gereja, warta kristen dan sebagai pembina. Sedangkan usaha dan upaya yang saya lakukan selaku guru agama Katolik di sekolah ini, yakni selain membina iman serta karakter siswa secara khusus karakter religius yang dilaksanakan pada seminggu sekali pada Sabtu. Saya juga mengadakan kegiatan katekese dan shering kitab suci yang dilaksanakan satu bulan sekali.

Subyek 4 : Narasumber FW
 Umur : 32 Tahun
 Jabatan : Guru Agama Katolik
 Tempat : SD Inpres Wolotopo
 Tanggal : 09 November 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pemahaman ibu tentang karakter religius, serta ciri-cirinya dan apa saja jenis-jenis dari karakter religius tersebut?	Menurut yang saya pahami tentang karakter religius merupakan sikap dasar yang berlandas pada diri seseorang yang berhubungan dengan Tuhan. Selain itu karakter religius merupakan perilaku yang patut pada ajaran agama yang berdasarkan nilai-nilai keagamaan dengan mewujudkan suatu tindakan yang akhlak dan benar terhadap diri sendiri maupun dengan sesama. Adapun ciri-ciri dan macam-macam karakter religius adalah sebagai berikut: 1. Ciri-ciri karakter religius Yang saya pahami tentang karakter religius adalah taat beribadah, berwawasan keagamaan, berakhlak baik dan selalu ingat kepada Allah. 2. Macam-macam karakter religius Yang saya pahami tentang karakter religius adalah selalu besikap taat pada ajaran agama itu sendiri dan hidup toleren dan hidup saling menghormati terhadap pemeluk agama lain.
2.	Bagaiman proses pembentukan karakter religius siswa kelas IV di sekolah ini?	Proses pembentukan karakter religius siswa kelas IV adalah dimulai dari sikap moral yang ditanamkan dari diri peserta didik secara individu dan memberikan pengetahuan kepada siswa tentang nilai-nilai moral agar menjadi siswa yang berakhlak dan

		siswa pun menjadi sopan, ramah dalam perilaku dan tindakan sehari – hari.
3.	Bagaimana karakter religius yang tidak baik yang dimiliki siswa kelas IV di sekolah ini?	Menurut pengalaman saya untuk karakter religius yang tidak baik pada diri peserta didik kelas IV yakni ketika berada dalam gereja sikap dan tindakan mereka pada saat berdoa tidak menunjukkan sikap yang sopan dan tenang dalam merayakan perayaan ekaristi.
4..	Apa saja ciri karakter religius yang menonjolkan pada diri peserta didik kelas IV di sekolah maupun di masyarakat yang mencerminkan karakter yang tidak baik?	Salah satu ciri karakter religius yang menonjolkan pada diri peserta didik kelas IV yang tidak baik adalah ciri karakter religius membina keimanan dan ketaqwaan. Salah satu ciri ini yang menjadi tolak ukur bagi peserta didik kelas IV yang masih banyak tidak melibatkan diri dan mengikuti kegiatan-kegiatan rohani seperti sekolah minggu. Oleh karena itu kegiatan ini sangat membantu mereka dalam membina iman mereka semakin berkembang.
5.	Apakah siswa- siswi kelas IV taat pada ajaran agama secara khusus ajaran agama Katolik seperti taat beribadat dengan melaksanakan dan ikut ambil bagian dalam perayaan Ekaristi, doa bersama di sekolah maupun di KUB dan ikut terlibat dalam kegiatan rohani lainnya?	Mengenai taat pada ajaran agama secara khusus kegiatan rohani yang tertera pada pertanyaan tersebut dilihat dari pengalaman, ada sebagian siswa yang sungguh-sungguh patut pada ajaran-ajaran tersebut dan ada sebagian besar siswa yang secara pribadi tidak memiliki ketertarikan untuk ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan tersebut.
6.	Apa peran ibu sebagai guru pendidikan agama Katolik dan apa usaha atau upaya yang ibu lakukan dalam meningkatkan kembali karakter religius siswa?	Peran saya sebagai guru agama Katolik adalah sebagai pendidik atau pewarta, pembinaan, petugas pastoral, misi gereja dan warta kristen. Sedangkan usaha dan upaya saya sebagai guru agama Katolik untuk

		meningkatkan kembali karakter religius siswa kelas IV di sekolah, saya berinisiatif dan memberi ijinan kepada kepala sekolah untuk melakukan kegiatan rohani di sekolah dalam hal membina iman yakni memberikan materi dan renungan kepada peserta didik berkaitan dengan karakter siswa secara khusus karakter religius yang dilaksanakan satu minggu sekali pada hari sabtu.
--	--	--

Subyek 5 : Narasumber FAN
 Umur : 9 Tahun
 Jabatan : Siswa Kelas IV
 Tempat : SD Inpres Wolotopo
 Tanggal : 09 November 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda paahami tentang karakter religius?	Karaktkter religius merupakan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut dan ikut terlibat dalam kegiatan keagamaan.
2.	Apakah adik ikut terllibat dalam kegiatan-kegiatan rohani seperti kegiatan katekese , ziarah, doa rosario bersama dan sekami?	Untuk kegiatan-kegitan rohani yang sering saya ikut terlibat adalah kegiatan katekese di sekolah maupun di KUB , doa rosario dan sekami di setiap hari Minggu yang dilaksanakan di gereja.
3.	Apakah adik taat beribadah seperti doa hari Minggu dan hari-hari raya?	Saya selalu rajin dan taat dalam melibatkan diri untuk mengikuti perayaan ekaristi pada hari minggu dan hari raya keagamaan
4..	Bagaimana sikap adik ketika sedang berdoa, baik berdoa di dalam kelas, KUB, maupun di Gereja?	Pada saat berdoa di gereja, KUB maupun di sekolah saya selalu bersikap sopan, tenang dan sungguh-sungguh mendengarkan firman Tuhan.
5.	Apa yang adik pahami tentang peran guru agama	Yang saya pahami tentang peran guru Pendidikan Agama Katolik adalah

	Katolik di sekolah?	sebagai pengajar, pembimbing dan membina siswa dalam hal sikap dan perilaku dari setiap pribadi siswa.
6.	Apakah adik selalu berdoa secara pribadi?	Saya selalu berdoa secara pribadi sebelum saya melakukan aktivitas baik dalam rumah maupun di sekolah. Contohnya sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah bangun tidur.

Subyek 6 : Narasumber ENL
 Umur : 9 Tahun
 Jabatan : Siswa Kelas IV
 Tempat : SD Inpres Wolotopo
 Tanggal : 09 November 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda pahami tentang karakter religius?	Yang saya pahami tentang karakter religius adalah tentang sikap dan karakter seseorang yang patut untuk melaksanakan dan mengikuti setiap aturan keagamaan yang diyakini secara masing-masing oleh setiap orang.
2.	Apakah adik ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan rohani seperti kegiatan katekese, ziarah, doa rosario bersama dan sekami?	Untuk kegiatan rohani yang saya hanya terlibat adalah doa rosario di KUB dan kegiatan katekese di sekolah.
3.	Apakah adik taat beribadah seperti doa hari Minggu dan hari-hari raya?	Saya tidak taat sepenuhnya dalam mengikuti perayaan ekaristi secara khusus pada setiap hari Minggu.
4.	Bagaimana sikap adik ketika sedang berdoa, baik berdoa di dalam kelas, KUB, maupun di Gereja?	Sikap saya ketika sedang berdoa kadang-kadang sopan dan kadang tertawa.
5.	Apa yang adik pahami tentang peran guru agama Katolik di sekolah?	Yang saya pahami tentang peran guru agama Katolik yaitu untuk membina karakter religius siswa di sekolah menjadi lebih baik.

6.	Apakah adik selalu berdoa secara pribadi?	Untuk doa secara pribadi tidak pernah saya lakukan baik di rumah maupun di luar rumah.
----	---	--

Subyek 7 : Narasumber RRO
 Umur : 9 Tahun
 Jabatan : Siswa Kelas IV
 Tempat : SD Inpres Wolotopo
 Tanggal : 10 November 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda pahami tentang karakter religius?	Yang saya pahami tentang karakter religius adalah nilai-nilai keagamaan yang menunbuhkan seseorang untuk berperilaku yang benar.
2.	Apakah adik ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan rohani seperti kegiatan katekese, ziarah, doa rosario bersama dan sekami?	Saya selalu melibatkan diri dalam kegiatan rohani apa saja kecuali ziarah karena tidak diadakan di sekolah maupun di gereja.
3.	Apakah adik taat beribadah seperti doa hari Minggu dan hari-hari raya?	Saya selalu taat dalam mengikuti misa baik pada hari minggu biasa maupun pada hari-hari raya besar.
4..	Bagaimana sikap adik ketika sedang berdoa, baik berdoa di dalam kelas, KUB, maupun di Gereja?	Sikap saya ketika dalam berdoa adalah bersikap sopan dan tenang.
5.	Apa yang adik pahami tentang peran guru agama Katolik di sekolah?	Yang saya pahami tentang peran guru agama Katolik di sekolah adalah berperan untuk membimbing dan membina siswa melalui kegiatan rohani yang dilakukan di sekolah.
6	Apakah adik selalu berdoa secara pribadi?	Untuk berdoa secara pribadi saya tidak pernah melakukannya.

Subyek 8 : Narasumber GG
 Umur : 9 Tahun
 Jabatan : Siswa Kelas IV
 Tempat : SD Inpres Wolotopo
 Tanggal : 11 November 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda pahami tentang karakter religius?	Yang saya pahami tentang karakter religius merupakan sikap dan perilaku yang dimiliki oleh setiap seseorang dalam hidupnya sesuai dengan ajaran agamanya sendiri.
2.	Apakah adik ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan rohani seperti kegiatan katekese , ziarah, doa rosario bersama dan sekami?	Untuk kegiatan-kegiatan rohani yang saya tidak pernah ikut terlibat adalah kegiatan rohani sekolah minggu dan ziarah.
3.	Apakah adik taat beribadah seperti doa hari Minggu dan hari-hari raya?	Saya selalu taat mengikuti perayaan ekaristi pada hari raya besar keagamaan sedangkan pada hari Minggu biasa saya jarang untuk mengikuti perayaan ekaristi.
4..	Bagaimana sikap adik ketika sedang berdoa, baik berdoa di dalam kelas, KUB, maupun di Gereja?	Sikap saya ketika berdoa adalah tidak sopan dan selalu tertawa serta mengobrol dengan teman ketika dalam suasana berdoa.
5.	Apa yang adik pahami tentang peran guru agama Katolik di sekolah?	Peran guru agama Katolik di sekolah adalah untuk membimbing dan membina siswa serta melayani siswa.
6.	Apakah adik selalu berdoa secara pribadi?	Sering melakukan doa secara pribadi seperti berdoa sebelum melaksanakan ujian di sekolah.

Subyek 9 : Narasumber SFR
 Umur : 9 Tahun
 Jabatan : Siswa Kelas IV
 Tempat : SD Inpres Wolotopo
 Tanggal : 10 November 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda pahami tentang karakter religius?	Yang saya pahami tentang karakter religius adalah sikap dan perilaku yang baik dan taat pada ajaran Tuhan.
2.	Apakah adik ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan rohani seperti kegiatan katekese , ziarah, doa rosario bersama dan sekami?	Untuk kegiatan-kegiatan rohani yang saya tidak ikut terlibat yaitu kegiatan sekolah minggu di gereja.
3.	Apakah adik taat beribadah seperti doa hari Minggu dan hari-hari raya?	Tidak semua saya taat beribadah seperti hari Minggu saya ada yang saya tidak hadir dalam perayaan ekaristi karena saya lebih memilih untuk bermain.
4..	Bagaimana sikap adik ketika sedang berdoa, baik berdoa di dalam kelas, KUB, maupun di Gereja?	Sikap saya ketika berdoa baik di KUB maupun di gereja selalu bersikap tidak sopan dan tertawa.
5.	Apa yang adik pahami tentang peran guru agama Katolik di sekolah?	Peran guru agama Katolik di sekolah yaitu untuk mengajar, membimbing dan membina siswa menjadi pribadi yang baik dan benar.
6.	Apakah adik selalu berdoa secara pribadi?	Untuk doa secara pribadi saya tidak pernah melakukannya

Subyek 10 : Narasumber HGP
 Umur : 9 Tahun
 Jabatan : Siswa Kelas IV
 Tempat : SD Inpres Wolotopo
 Tanggal : 11 November 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda pahami tentang karakter religius?	Yang saya pahami tentang karakter religius adalah berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan yang ditumbuhkembangkan dalam kehidupan setiap pribadi seseorang yang mewujudkan dengan sikap, perilaku dan tindakan
2.	Apakah adik ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan rohani seperti kegiatan katekese , ziarah, doa rosario bersama dan sekami?	Saya selalu mengikuti kegiatan-kegiatan rohani seperti doa rosario di bulan Oktober dan bulan Mei, kegiatan katekese bersama guru agama dan teman-teman di sekolah di setiap bulan kitab suci nasional dan persiapan sebelum paskah, dan kegiatan sekami di gereja pada setiap hari minggu. Untuk kegitaan ziarah saya tidak pernah ikut terlibat karena kegiatan ziarah tidak diadakan di sekolah maupun di gereja.
3.	Apakah adik taat beribadah seperti doa hari Minggu dan hari-hari raya?	Saya selalu taat beribadah pada hari minggu maupun hari raya keagamaan karena saya selalu diajak oleh bapa dan mama saya untuk selalu mengikuti perayaan ekaristi.
4..	Bagaimana sikap adik ketika sedang berdoa, baik berdoa di dalam kelas, KUB, maupun di Gereja?	Sikap saya ketika berdoa selalu bersikap sopan, diam dan sungguh-sungguh menghayati firman Tuhan.
5.	Apa yang adik pahami tentang peran guru agama Katolik di sekolah?	Yang saya pahami tentang peran guru agama Katolik yaitu untuk mengajar, memberi motivasi dan membina siswa menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan berkarakter baik.

6.	Apakah adik selalu berdoa secara pribadi?	Untuk berdoa secara pribadi saya selalu melaksanakannya baik di rumah maupun di sekolah. Contohnya seperti sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah bangun tidur, ketika berangkat ke sekolah dan sebelum melaksanakan ujian maupun ulangan harian.
----	---	---



SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSHA ENDE

J. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT,

TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127

Email : info@stiparende.ac.id. Website : www.stiparende.ac.id

Nomor : 534/D.1/STIPAR/E/X/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD Inpres Wolotopo
Di
Tempat

Dengan Hormat,
Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ignasius Suswakara, S.FilM.Th
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin penelitian untuk mahasiswa atas nama :

Nama : Afelina Ngura
Nim : 3081

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: Peran Guru Agama Katolik Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Inpres Wolotopo, dari tanggal 02-14 November 2023.

Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 02 November 2023

Mengetahui,
Ketua Prodi

Ignasius Suswakara, S.FilM.Th

NIDN.2730098301

DOKUMENTASI PENELITIAN



